



Peningkatan Kompetensi Mahasiswa Calon Guru Melalui Kegiatan Asistensi Mengajar di SDN 104219 Tanjung Anom

Rumiris Lumban Gaol¹, Ester Julinda Simarmata¹, Egy Santoso Situmeang^{1*}, Destri Agustina¹, Sofia Valentina Girsang¹, Abigail Verent Chrysalita Zai¹, Jemrianti Habeahan¹

¹Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar, Universitas Katolik Santo Thomas, Medan, Indonesia

Article Information

Article history:

Received Juni 19, 2025

Approved Juni 27, 2025

Keywords:

Asistensi Mengajar; MBKM; PGSD; Sekolah Dasar; Pengabdian

ABSTRAK

Artikel ini membahas kegiatan pengabdian kepada masyarakat melalui program Asistensi Mengajar yang dilaksanakan oleh mahasiswa Program Studi PGSD di SDN 104219 Tanjung Anom. Kegiatan ini bertujuan untuk meningkatkan kompetensi pedagogik mahasiswa calon guru melalui keterlibatan langsung dalam proses pembelajaran, administrasi sekolah, dan aktivitas non-akademik. Selama satu semester, mahasiswa terlibat dalam penyusunan modul ajar, pelaksanaan pembelajaran di kelas, serta pendampingan siswa dalam kegiatan keagamaan, seni, dan gotong royong. Metode pelaksanaan meliputi observasi partisipatif, praktik mengajar, dan kolaborasi dengan guru kelas. Hasil kegiatan menunjukkan adanya peningkatan motivasi belajar siswa serta peningkatan kesiapan profesional mahasiswa dalam menghadapi dunia kerja di bidang pendidikan. Program ini memberikan manfaat timbal balik bagi sekolah dan perguruan tinggi, khususnya dalam memperkuat sinergi antara dunia akademik dan praktik pendidikan dasar.

© 2025 JGEN

*Corresponding author email: situmeangegy@gmail.com

PENDAHULUAN

Kebijakan Merdeka Belajar Kampus Merdeka (MBKM) membantu proses belajar mengajar di berbagai institusi pendidikan, seperti SD, SMP, SMA, dan SMK, dengan memberikan peluang kepada siswa dari berbagai latar belakang pembelajaran untuk meningkatkan kemampuan mereka baik dalam soft skills maupun hard skills selama satu semester di luar program studi. Mereka juga memungkinkan siswa untuk mempersiapkan diri mereka untuk belajar di luar program studi Kemendikbud (2020).

Salah satu bentuk implementasi MBKM adalah kegiatan Asistensi Mengajar yang memberi kesempatan bagi mahasiswa untuk terlibat langsung dalam proses pendidikan di

satuan pendidikan dasar. Kegiatan ini memungkinkan mahasiswa untuk mengembangkan kompetensi pedagogik, sosial, dan kepribadian sebagai calon pendidik. Menurut (Azwar, 2024) mengajar mendukung pembelajaran interaktif dan berbasis kompetensi, serta memperkuat pemahaman akademik dan keterampilan penting mahasiswa di era modern.

Mahasiswa Program Studi PGSD Universitas Katolik Santo Thomas melaksanakan program ini di SDN 104219 Tanjung Anom, Kabupaten Deli Serdang, Sumatera Utara. Selama lebih dari tiga bulan, mahasiswa terlibat dalam berbagai kegiatan baik di dalam maupun di luar kelas. Mahasiswa tidak hanya mengajar, tetapi juga berkontribusi dalam pengelolaan perpustakaan, kegiatan keagamaan, serta pengembangan kreativitas siswa melalui program seni dan prakarya.

Tujuan dari kegiatan ini adalah untuk memperkuat praktik pembelajaran mahasiswa calon guru melalui pendekatan kontekstual dan kolaboratif. Program ini juga diharapkan memberikan kontribusi langsung terhadap peningkatan kualitas layanan pendidikan di sekolah mitra. Dengan keterlibatan aktif mahasiswa, pihak sekolah memperoleh dukungan dalam proses belajar-mengajar, sementara mahasiswa memperoleh pengalaman nyata sebagai bekal profesinya kelak.

METODE PELAKSANAAN

Kegiatan asistensi mengajar dilaksanakan selama satu semester mulai dari 6 Maret hingga 10 Juni 2025 di SDN 104219 Tanjung Anom. Metode pelaksanaan yang digunakan adalah observasi partisipatif dan kolaboratif. Setelah diberi izin oleh pihak sekolah kami terlebih dahulu melakukan observasi yang kemudian memberi tahu rancangan kegiatan asistensi mengajar yang akan kami lakukan di sekolah tersebut kepada Kepala Sekolah dan Wakil Kepala Sekolah. Setelah kami sudah memberitahukan apa saja kegiatan, kami meminta izin agar kepala sekolah menentukan salah satu guru untuk menjadi guru pamong mahasiswa selama kegiatan asistensi mengajar di sekolah tersebut. Rencana kegiatan asistensi mengajar ini disusun agar dapat dilaksanakan sesuai dengan tujuannya dan digunakan sebagai bahan acuan untuk pelaksanaan kegiatan asistensi mengajar di SDN 104219 Tanjung Anom. Kegiatan dilakukan dalam tiga fokus utama: akademik, non-akademik, dan administrasi.

Pada aspek akademik, mahasiswa terlibat dalam penyusunan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP), pengajaran di kelas, serta pendampingan belajar siswa. Kegiatan non-akademik mencakup pembinaan karakter, kegiatan keagamaan, seni musik dengan pianika, prakarya, serta gotong royong. Dalam bidang administrasi, mahasiswa membantu staf tata usaha dalam penginputan data siswa, pendataan inventaris, dan pengarsipan dokumen sekolah.

Metode ini memungkinkan mahasiswa untuk menerapkan teori yang diperoleh di bangku kuliah dalam konteks nyata serta membangun relasi yang baik dengan siswa, guru, dan tenaga kependidikan.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Kegiatan akademik yang dilakukan oleh mahasiswa Asistensi Mengajar di SD Negeri 104219 Tanjung Anom berupa pelaksanaan pembelajaran. Kegiatan tersebut

meliputi pembelajaran secara luring dan pembuatan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (Modul Ajar) yang dibimbing oleh guru pamong. Pembuatan modul ajar disertai dengan lampiran LKPD dan penilaian perkembangan peserta didik.



Gambar 1. Kegiatan Belajar Mengajar di Dalam Kelas

Dalam pembelajaran di dalam kelas, mahasiswa Asistensi Mengajar menyesuaikan dengan abad-21, yaitu mendorong peserta didik untuk berpikir kritis, kreatif dan inovatif. Saat pembelajaran berlangsung mahasiswa asistensi berperan sebagai pengganti guru di kelas dengan menerapkan modul ajar yang telah dirancang bersama untuk kegiatan pembelajaran dengan menggunakan prasarana dan sarana yang tersedia di sekolah.

Selain kegiatan akademik, mahasiswa juga memiliki kegiatan non akademik dengan membenahi ruangan perpustakaan sebagai bentuk kepedulian terhadap peningkatan kualitas lingkungan belajar siswa. Mahasiswa asistensi mengajar turut berperan aktif dalam kegiatan ini sebagai bentuk kontribusi nyata dalam menciptakan suasana perpustakaan yang lebih tertib, nyaman, dan menarik bagi peserta didik.



Gambar 2. Kegiatan Membenahi Ruang Perpustakaan Sekolah

Pada bidang administrasi sekolah mahasiswa juga ikut serta dalam kegiatan membantu TU menginput data siswa dan bertujuan untuk membantu mempercepat proses pendataan serta meningkatkan keterlibatan mahasiswa dalam mengelola informasi siswa secara digital. Melalui keterlibatan ini, mahasiswa dapat memahami pentingnya ketelitian dan tanggung jawab dalam pengelolaan data administrasi pendidikan. Selain itu, kegiatan ini juga memperluas wawasan mahasiswa mengenai peran staf administrasi dalam mendukung kelancaran proses belajar mengajar secara tidak langsung namun sangat penting.



Gambar 3. Kegiatan Membantu TU Menginput Data Siswa

Pelaksanaan kegiatan asistensi mengajar di SDN 104219 Tanjung Anom menunjukkan hasil yang positif dan memberikan pengalaman praktis yang bermakna. Mahasiswa mampu menyusun dan menerapkan perangkat pembelajaran dengan baik, serta menggunakan teknologi dalam proses belajar seperti penggunaan PowerPoint dan proyektor.

Di sisi lain, sekolah memperoleh manfaat dari tambahan tenaga pendidik dan inovasi pembelajaran. Kegiatan seperti proyek lookbook, prakarya es buah, dan kegiatan P5 mendorong kreativitas siswa. Kegiatan non-akademik seperti senam pagi, pembersihan perpustakaan, dan gotong royong mempererat interaksi sosial antara mahasiswa dan warga sekolah.

Pembelajaran berbasis teknologi turut meningkatkan motivasi belajar siswa. Siswa lebih antusias karena pendekatan pembelajaran menjadi lebih visual dan interaktif. Mahasiswa juga mendapatkan wawasan tentang pentingnya kolaborasi antar komponen sekolah, serta penguatan soft skill seperti komunikasi, empati, dan kepemimpinan.

KESIMPULAN DAN SARAN

Kegiatan asistensi mengajar di SDN 104219 Tanjung Anom memberikan kontribusi nyata dalam peningkatan kualitas pendidikan dan pengalaman mahasiswa. Melalui keterlibatan langsung dalam pembelajaran dan kehidupan sekolah, mahasiswa PGSD memperoleh kompetensi praktis dan memahami realitas dunia pendidikan dasar.

Program ini menjadi jembatan penting dalam menyiapkan calon guru yang profesional dan adaptif. Saran yang dapat diberikan adalah agar kegiatan ini terus

dikembangkan dan didukung oleh institusi pendidikan tinggi serta diperluas cakupan kemitraannya dengan sekolah-sekolah lainnya. Pihak sekolah juga diharapkan terus terbuka terhadap kehadiran mahasiswa dan memberikan ruang untuk berinovasi dalam kegiatan pembelajaran.

UCAPAN TERIMA KASIH

Kami mengucapkan terima kasih kepada pihak SDN 104219 Tanjung Anom yang telah menerima dan membimbing mahasiswa selama program berlangsung. Terima kasih juga disampaikan kepada dosen pembimbing, guru pamong, serta seluruh civitas akademika Universitas Katolik Santo Thomas yang telah mendukung kegiatan ini. Semoga kolaborasi ini memberikan manfaat jangka panjang bagi peningkatan mutu pendidikan dan pengembangan profesionalisme calon guru.

DAFTAR PUSTAKA

- Azwar, R., Setyowati, D., Mualim, I., Sartika, I., & Mandasari, E. (2024). Peran Asistensi Mengajar dalam Meningkatkan Kualitas Pembelajaran di Era Kampus Merdeka. *Merdeka Belajar Kampus Merdeka*, 1(1), 25-31.
- Azwar, S. (2024). *Strategi Pembelajaran Interaktif di Era Merdeka Belajar*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Hamalik, O. (2017). *Proses Belajar Mengajar*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Kemendikbud. (2020). *Panduan Merdeka Belajar - Kampus Merdeka*. Jakarta: Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia.
- Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan. (2020). *Kebijakan Merdeka Belajar – Kampus Merdeka*. Jakarta: Direktorat Jenderal Pendidikan Tinggi, Kemendikbud.
- Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi. (2021). *Panduan Program Asistensi Mengajar di Satuan Pendidikan (Program MBKM)*. Jakarta: Dirjen Dikti Kemendikbudristek.
- Majid, A. (2018). *Strategi Pembelajaran*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Rusman. (2020). *Model-Model Pembelajaran: Mengembangkan Profesionalisme Guru*. Jakarta: RajaGrafindo Persada.
- Sanjaya, W. (2019). *Perencanaan dan Desain Sistem Pembelajaran*. Jakarta: Kencana Prenada Media Group.
- Suryana, D. (2023). *Pengalaman Lapangan Mahasiswa Pendidikan: Praktik Mengajar dan Asistensi di Sekolah Dasar*. Bandung: Alfabeta.
- Universitas Katolik Santo Thomas. (2025). *Panduan Pelaksanaan Program MBKM PGSD Tahun 2025*. Medan: Lembaga Pengabdian kepada Masyarakat.